
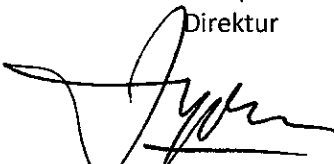


|   |   |  |                  |
|---|---|--|------------------|
|  | PEMERIKSAAN RONTGEN <i>THORAX</i>   |  |                  |
|   | No. Dokumen<br>DIR.02.03.01.027   | No. Revisi<br>00   | Halaman<br>1 / 3 |
| STANDAR<br>PROSEDUR<br>OPERASIONAL  | Tanggal Terbit<br>17 November 2022  | Ditetapkan<br>Direktur<br><br>dr. Indra Maryunif, MARS |                  |
| Pengertian  | <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Thorax</i> adalah rongga yang berisi paru-paru dan jantung serta pembuluh darah yang dilindungi oleh tulang-tulang <i>costae/iga</i>.</li><li>- Teknik pemeriksaan radiografi <i>thorax</i> adalah pemotretan dengan menggunakan sinar-x untuk membantu menegakkan diagnosa untuk melihat kelainan di daerah <i>thorax</i> tersebut.</li><li>- FFD (<i>Focus Film Distance</i>) adalah jarak antara film dengan tabung sinar-x.</li><li>- CR (<i>Central Ray</i>) adalah arah sinar-x yang dikeluarkan oleh tabung menuju objek yang di foto.</li><li>- CP (<i>Central Point</i>) adalah titik pada objek sebagai pusat penyinaran sinar-x dari tabung.</li><li>- kV (<i>Kilo Volt</i>)</li><li>- mA (<i>Mili Amper</i>)</li><li>- <i>Second</i> adalah waktu yang di perlukan untuk ekspose.</li><li>- MSP (<i>Mid Sagital Plane</i>) adalah bidang yang membagi tubuh sama bagiannya kanan dan kiri.</li><li>- <i>Prone</i> adalah posisi tubuh tengkurap.</li><li>- <i>Supine</i> adalah posisi tubuh berbaring terlentang.</li><li>- PA (<i>Postero Anterior</i>) adalah posisi dilihat dari belakang ke depan atau sinar-x menembuh dari belakang tubuh ke depan tubuh.</li></ul> |  |                  |
| Tujuan  | Sebagai acuan dalam melakukan teknik pemeriksaan radiografi <i>thorax</i> .   |  |                  |
| Kebijakan   | Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi  |  |                  |
| Prosedur  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Proyeksi PA :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Posisi pasien :<p>Pasien berdiri tegak/duduk menghadap ke kaset (<i>bucky stand</i>).</p><ol style="list-style-type: none"><li>1) Ke dua <i>dorsum manus</i> endorotasi, diletakkan diatas <i>crista iliaca</i>,</li></ol></li></ol></li></ol>   |  |                  |

## PEMERIKSAAN RONTGEN THORAX

No. Dokumen  
DIR.02.03.01.027

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3

siku di dorong ke depan hingga menempel ke kaset.

2) Luas lapangan penyinaran secukupnya.

b. Posisi objek :

a) Dada ditempelkan ke *bucky stand*.

b) MSP di tengah dan tegak lurus terhadap kaset.

c) Tepi atas kaset berjarak 3-5 cm dari *shoulder joint*.

c. Pengaturan Sinar :

1) FFD = 120-150 cm untuk paru-paru (200 cm untuk jantung)

2) CR = *Horizontal*, tegak lurus terhadap kaset/film.

3) Eksposi dilakukan pada saat *inspirasi* full dan tahan nafas.

4) CP = *Vertebra thorakal IV-V*.

5) kV = 120

6) mAs = 2.5

7) Marker R/L

8) Kaset 35 x 43 cm

d. Kriteria Foto :

1) *Sternoclavicular joint* simetris kanan dan kiri.

2) *Trachea* tampak di tengah.

3) *Scapula* terbebas superposisi dengan paru-paru.

4) 1-2 inch paru-paru tetap di atas *clavicular*.

5) *Costae* 10 tampak *diafragma*.

6) Jarak antara *kolumna vertebra thorakal* ke tepi *costae* sama.


7) Sebagian dari jantung berada di sebelah kiri dari *kolumna vertebra*.

8) *Sinus costophrenicus*.

9) Jantung dan *diafragma* terlihat jelas.

2. Proyeksi *lateral* :

a. Posisi pasien : berdiri atau duduk dengan salah satu sisi menempel pada kaset (menurut kecurigaan kanan/kiri).

|  | PEMERIKSAAN RONTGEN THORAX   |                    |                  |
|---|--|--------------------|------------------|
|   | No. Dokumen<br>DIR.02.03.01.027  | No. Revisi<br>- 00 | Halaman<br>3 / 3 |
|   | <p>b. Posisi Objek :</p> <p>a. <i>Mid axillari line</i> berada pada 2 <i>inch</i> (3-5 cm) dari pertengahan kaset.</p> <p>b. Atur kedua lengan <i>fleksi</i> di atas kepala.</p> <p>c. Pengaturan Sinar :</p> <p>1) FFD = 90 cm</p> <p>2) CR = <i>horizontal</i> tegak lurus terhadap kaset.</p> <p>3) CP = 2 <i>inch</i>/5 cm arah <i>anterior mid coronal plane</i> setinggi <i>thorakal</i> VI-VII.</p> <p>4) kV = 120</p> <p>5) mAs = 8</p> <p>6) Marker R/L</p> <p>7) Kaset ukuran 35x43 cm</p> <p>d. Kriteria Foto :</p> <p>1) Adanya superposisi <i>costae</i> belakang dengan <i>columna vertebrae</i>.</p> <p>2) <i>Shoulder</i> dan <i>humerus</i> tidak <i>overlap</i> dengan lapangan paru.</p> <p>3) Lapangan paru terlihat dalam bentuk <i>vertical</i>.</p> <p>4) <i>Sternum</i> tidak mengalami rotasi.</p> <p>5) <i>Sinus costophrenicus</i> dan <i>apex</i> terlihat jelas.</p> <p>6) <i>Intervertebralis</i> terlihat jelas.</p> <p>7) Batas jantung dan <i>diafragma</i> terlihat jelas.</p> |                    |                  |
| Unit Terkait  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Instalasi Gawat Darurat</li> <li>- Unit Rawat Jalan</li> <li>- Unit Rawat Inap</li> <li>- Unit Rawat Intensif</li> </ul>  |                    |                  |